

## WORKSHOP MEMAHAMI PRIBADI ANAK DIDIK DALAM MINAT BACA BAGI GURU DI SMK SWASTA MUSTAFA KECAMATAN PERBAUNGAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

**Sunyianto<sup>1</sup>, Selamat Riadi<sup>2</sup>, Shinta Nofita Sari<sup>3</sup>, Kerisman Halawa<sup>4</sup>, Rosalina Ginting<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email: [sunylpp34@gmail.com](mailto:sunylpp34@gmail.com)

### **Abstrak**

Kepribadian masing-masing anak didik berbeda-beda, guru perlu memahami kepribadian awal anak didik sehingga ia dapat dengan mudah untuk mengelola segala sesuatu termasuk memahami dalam minat baca. Tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan pemahaman bagi guru dalam memahami pribadi anak didik dalam minat baca. Workshop memahami pribadi anak didik dalam minat baca diberikan kepada guru di SMK Swasta Mustafa Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Begadai yang berjumlah 23 orang. Hasil kegiatan ini yaitu seluruh peserta memperoleh pembelajaran dan pengalaman yang menyenangkan tentang workshop memahami pribadi anak didik dalam minat baca bagi guru dimana sebelumnya para peserta belum memahami dengan baik tentang memahami pribadi anak didik dalam minat baca secara teori maupun praktik. Setelah mengikuti workshop para peserta mampu memahami tentang memahami pribadi anak didik dalam minat baca bagi guru yang baik dan benar.

**Kata Kunci : Pribadi Anak Didik, Minat Baca, Guru**

### **Abstract**

*The characteristics of each student are different, teachers need to understand the initial characteristics of students so that they can easily manage everything, including understanding their interest in reading. The aim of this activity is to provide understanding for teachers in understanding students' personal interest in reading. A workshop on understanding students' personal interest in reading was given to 23 teachers at Mustafa Private Vocational School, Perbaungan District, Serdang Begadai Regency. The result of this activity was that all participants gained enjoyable learning and experience regarding the workshop on understanding students' personalities in their interest in reading for teachers where previously the participants had not yet understood well about understanding students' personalities in their interest in reading in theory and practice. After attending the workshop, the participants were able to understand students' personal interest in reading for good and correct teachers.*

**Keywords: Student Personality, Interest in Reading, Teacher**

## **PENDAHULUAN**

Manusia merupakan salah satu makhluk yang diciptakan Tuhan di muka bumi, dan manusia diciptakan sebagai makhluk yang memiliki berbagai kelebihan dibandingkan dengan makhluk ciptaan Tuhan lainnya, sehingga manusia dikatakan sebagai makhluk yang lebih baik dan lebih sempurna daripada makhluk lainnya, baik itu secara fisik ataupun psikis. Oleh karena itu, bagi manusia kepribadian adalah suatu yang urgen, sebab kepribadian akan menunjukkan identitas ataupun jati diri dari seorang individu. Oleh karena itu, nampak jelas bahwa manusia selaku makhluk yang sempurna daripada makhluk lainnya, hal ini dapat dilihat dari kepribadian dan dengan kepribadian tentu akan bisa membuat manusia menjadi generasi ataupun makhluk yang benar-benar sempurna (Harahap, 2017).

Kepribadian dapat dikatakan tidak hanya berbicara mengenai tindakan ataupun tingkah laku secara nyata, tetapi juga termaktub di dalamnya mengenai pola pikir ataupun bahkan dalam cara menyampaikan suatu pendapat. Seyogyanya, kepribadian itu begitu abstrak yang tidak bisa terlihat secara kasat mata belaka, akan tetapi kepribadian ini sendiri dikaji pada bekas ataupun tindakan dan tingkah laku yang dilakukan oleh seorang individu. Dengan kata lain, kepribadian manusia ini dapat

dilihat tentang bagaimana satu individu memberikan kesan terhadap individu lainnya (Dinata, 2019).

Dalam pembentukan kepribadian, terdapat proses yang harus dilalui oleh individu, yaitu:

- a. Taraf pembiasaan, rilaku. Taraf pembiasaan ini ditujukan untuk membentuk kejasmanian dari pribadi individu yang pelaksanaannya disesuaikan dengan usia dari anak. Pengenalan dan pembiasaan pada anak sejak usia dini adalah sesuatu hal yang sangat penting karena akan memengaruhi kepribadian anak di kemudian hari.
- b. Taraf pengertian, sikap dan minat, Setelah taraf pembiasaan terlaksana, anak akan terbiasa pada perilaku-perilaku yang bersifat positif. Hal tersebut perlu untuk dilanjutkan dengan melakukan pembinaan pengertian terhadap suatu perbuatan. Dengan memahami arti penting dari suatu perbuatan, maka anak akan menimbulkan minat terhadap perbuatan tersebut secara berulang-ulang. Pengertian akan nilai perbuatan menimbulkan minat dan keinginan dari anak untuk menampilkan perilaku tersebut.
- c. Taraf pembentukan rohani, Taraf pembentukan rohani adalah tahap yang paling tinggi dalam pembentukan kepribadian, sebab berhubungan dengan aspek kejiwaan yang lebih abstrak dalam diri individu, yakni terkait dengan kepercayaan dan filsafat hidup manusia (Fahlevi, et.al., 2019).

Guru sebagai pendidik memiliki tanggung jawab yang besar dalam menggali potensi dan membentuk karakter peserta didik. Mereka berperan sebagai fasilitator, pembimbing, dan penggerak yang membantu anak-anak dan remaja mengembangkan kualitas pribadi yang baik. Guru bukan hanya bertugas menyampaikan informasi, tetapi juga memainkan peran kunci dalam membentuk sikap, nilai, dan perilaku yang positif. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bahwa setiap individu memiliki potensi yang unik dan berbeda-beda. Guru berperan sebagai pemandu yang membantu menggali potensi-potensi tersebut dan mengarahkannya menuju ke arah yang positif. Dengan memahami minat, bakat, dan kekuatan peserta didik, guru dapat mengidentifikasi area yang perlu dikembangkan dan memberikan dukungan yang tepat guna. Selain menggali potensi, guru juga berperan dalam membangun karakter yang kokoh pada peserta didik. Karakter yang kokoh mencakup nilai-nilai moral, etika, sikap positif, kepemimpinan, kepercayaan diri, dan tanggung jawab sosial. Guru berperan sebagai contoh yang baik dan memberikan pengaruh positif yang dapat membentuk perilaku peserta didik. Melalui pengajaran, pembimbingan, dan interaksi sehari-hari, guru dapat menginspirasi dan membantu peserta didik mengembangkan karakter yang kuat dan berintegritas (Sisiliaudra, 2019).

Guru adalah faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran yang berkualitas. Berhasil tidaknya pendidikan mencapai tujuan selalu dihubungkan dengan kiprah para guru. Peran guru adalah seluruh perilaku atau tindakan seorang guru untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan wawasannya pada orang lain, yakni peserta didik. Sebagai seorang pendidik, guru memiliki beberapa peran dalam meningkatkan minat baca peserta didik yaitu, sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator. Guru mempunyai peran dan tanggung jawab yang sangat besar dalam menumbuhkan kembangkan minat baca peserta didik seperti guru harus memotivasi minat baca peserta didik dengan cara mewajibkan bagi peserta didik membaca buku apa saja yang mereka sukai. Memberikan kemudahan kepada mereka dengan menyediakan buku membaca. Guru juga harus mampu mengevaluasi peserta didik untuk membaca. Oleh Karena itu guru memiliki peran yang

sangat strategis sebab keberadaannya sangat berkaitan dengan keberhasilan dan kualitas pendidikan (Rohanah, 2019).

Berdasarkan Undang-Undang Guru dan Dosen (UU No.14 Tahun 2005) menyatakan bahwa guru profesional adalah guru yang mampu berperan untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan melatih, dan menilai peserta didik dengan bekal pengetahuan, keahlian, dan keterampilan yang dimilikinya. Kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional yakni berkembangnya potensi peserta didik. Salah satu potensi yang harus dikembangkan pada peserta didik ditingkat dasar adalah kemampuan. Dengan demikian, guru berperan untuk menumbuhkan minat baca pada awal proses pendidikan para peserta didik (Namsa, 2006).

Minat baca adalah bentuk-bentuk perilaku yang terarah guna melakukan kegiatan membaca sebagai tingkat kesenangan yang kuat karena menyenangkan dan memberikan nilai. Faktor yang menjadi pendorong atas bangkitnya minat baca ialah ketertarikan, kegemaran dan hobi membaca dan pendorong tumbuhnya kebiasaan membaca kemauan dan kemampuan membaca. Berseminya budaya baca adalah kebiasaan membaca, sedangkan kebiasaan membaca terpelihara dengan tersedianya bahan bacaan yang baik, menarik dan memadai. Inilah sebuah formula untuk mengembangkan minat dan budaya baca. Hal ini perlu dipupuk oleh guru agar peserta didik berkembang minat bacanya dari waktu ke waktu. Selain itu guru juga harus mengetahui kecerdasan setiap muridnya, keadaan fisik setiap muridnya, hubungan sosial baik di sekolah maupun masyarakat sehingga kegiatan pembinaan atau pengembangan minat baca peserta didik dapat disesuaikan dengan sifat-sifat yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Dengan demikian, peserta didik akan tumbuh keinginan baca buku dan sumber bacaan lainnya sebagai langkah mereka dalam mendapatkan ilmu pengetahuan (Nazir, 2019).

Berdasarkan penjelasan diatas tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat, menganggap bahwa permasalahan diatas adalah sangat penting untuk dilakukan pemahaman guru dalam memahami pribadi anak didik dalam minat baca dengan memberikan workshop.

Adapun Tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan pemahaman bagi guru dalam memahami pribadi anak didik dalam minat baca.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam Workshop Memahami Pribadi Anak Didik Dalam Minat Baca Bagi Guru di Sekolah Swasta Mustafa Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai adalah metode ceramah serta tanya-jawab.

## **METODE EVALUASI**

Evaluasi dilakukan pada akhir sesi kegiatan. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari masing-masing kegiatan melalui penyebaran kuesioner ke seluruh peserta workshop.

## **HASIL KEGIATAN**

Adapun hasil kegiatan adalah sebagai berikut :

**Tabel 1 : Hasil Pencapaian Akhir**

Unsur	Pra Sosialisasi	Pasca Sosialisasi	Uraian	Persentase (%)
Workshop Memahami Pribadi Anak Didik Dalam Minat Baca Bagi Guru di SMK Swasta Mustafa Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai	Belum memahami dengan baik tentang memahami pribadi anak didik dalam minat baca bagi guru secara teori maupun praktik	Memahami dengan baik tentang memahami pribadi anak didik dalam minat baca bagi guru secara teori maupun praktik	Memberikan pengetahuan tentang Memahami Pribadi Anak memahami pribadi anak didik dalam minat baca bagi guru	100%

## PEMBAHASAN

Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Semua pihak dapat bekerjasama dengan baik. Workshop memahami pribadi anak didik dalam minat baca bagi guru yang berjumlah 23 orang. Workshop diberikan dengan suasana yang menyenangkan. Hal ini memberikan kesan yang baik dan menarik bagi para peserta dimana mereka bisa memahami tentang pribadi anak didik dalam minat baca.

Seluruh peserta yang terlibat sebagai peserta begitu antusias mengikuti workshop. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan peserta dalam setiap sesi yang berlangsung. Antusiasme yang tinggi ini juga dikarenakan materi yang diberikan sangat mudah dipahami. Dalam sesi pemaparan materi terkait workshop, para peserta serius memperhatikan pameri. Begitu pula saat melakukan tanya jawab terkait memahami pribadi anak dalam minat baca para peserta turut terlibat dalam diskusi yang dilaksanakan.

## KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dengan mengadakan kegiatan workshop memahami pribadi anak didik dalam minat baca bagi guru, peserta memperoleh pembelajaran dan pengalaman yang menyenangkan. Dimana sebelumnya workshop para peserta belum memahami dengan baik tentang memahami pribadi anak didik dalam minat baca bagi guru secara teori maupun praktik. Setelah mengikuti workshop memahami pribadi anak didik dalam minat baca bagi guru para peserta mampu memahaminya baik secara teori maupun praktik. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh tim pelaksana menjadi sarana terjalinnya hubungan yang erat antara Universitas Sari Mutiara Indonesia dengan SMK Swasta Mustafa Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kami dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terima kasih kepada SMK Swasta Mustafa Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Begadai khususnya para guru yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran mendukung kami dalam melaksanakan kegiatan PKM sebagai salah satu Tri Dharma di Perguruan Tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dinata, Syaiful. (2019). Pembentukan Kepribadian Manusia. *Kanz Philosophia*. 8(2), 107-130
- Fahlevi, Reza, et.al. (2019). *Psikologi Kepribadian Anak*. Padang: Get Press Indonesia
- Harahap, Radinal Muktar. (2017). Manajemen Pembentukan Kepribadian Muslim Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Fikrotuna: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*. 7(2), 259-276
- Namsa, Yunus. (2006). *Kiprah Baru Profesi Guru Indonesia*. Jakarta: Pustaka Mapan
- Nazir, Muhammad. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SDN 2 Indrapuri Melalui Program Reading Day. *Skripsi*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Rohanah, Erni. (2019). *Publikasi Ilmiah Pengembangan Profesi Guru*. Bali: Media Educations
- Sisiliaudra, Tiara Andinie Paramitha. (2019). Peran Guru Dalam Membentuk Kepribadian Peserta Didik : Menggali Potensi Dan Membangun Karakter Yang Kokoh. <https://doi.org/10.31219/osf.io/nzp4f>